

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan sifat alamiahnya, manusia selalu berusaha mencukupi kebutuhannya dengan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, termasuk untuk kebutuhan pangan dan obat-obatan. Sejak ribuan tahun yang lalu, pengobatan tradisional sudah ada di Indonesia jauh sebelum pelayanan kesehatan dengan obat-obatan modern dikenal masyarakat. Pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan obat merupakan pengobatan yang diakui masyarakat dunia dan menandai kesadaran kembali ke alam (*back to nature*) untuk mencapai kesehatan yang optimal dan mengatasi berbagai penyakit secara alami.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional masih selalu digunakan masyarakat di Indonesia terutama di daerah pedesaan yang masih kaya dengan keanekaragaman tumbuhannya. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan obat tradisional, diantaranya tanaman obat dapat ditanam sendiri di halaman rumah, efek toksik yang ditimbulkan obat tradisional relatif kecil bahkan tidak ada, sehingga aman digunakan. Obat tradisional Indonesia masih sangat banyak yang belum diteliti, khususnya yang sebagian besar berasal dari bahan tumbuhan.

Berdasarkan Undang-Undang RI No.36 tahun 2009 tentang kesehatan, obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai ilmuwan melakukan penelitian mendalam tentang bermanfaat dan zat-zat kimia yang terkandung dalam tanaman obat sehingga didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tanaman obat memiliki daya penyembuhan terhadap berbagai penyakit, mulai dari penyakit ringan sampai penyakit berat. Salah satu jenis tumbuhan yang digunakan adalah kesumba keling.

Secara empiris, daun kesumba keling digunakan sebagai obat tradisional untuk menurunkan demam (antipiretik). Tidak hanya daunnya yang dapat bermanfaat sebagai tanaman obat, tetapi hampir seluruh bagian tanaman. Bagian yang digunakan dalam pengobatan adalah daun, kulit kayu, akar, daging buah dan biji. Daun kesumba keling digunakan untuk pengobatan yaitu mengobati disentri, diare, bengkak air (udem), perut kembung, penurunan demam, masuk angin, sakit kuning, perdarahan dan kurang nafsu makan. Kulit batang dan kulit akar digunakan untuk mengatasi demam dan influenza. Daging buah digunakan untuk mengatasi nyeri lambung (gastritis). Bubuk dari kulit biji

kesumba keling digunakan untuk pengobatan cacingan, antidotum pada keracunan singkong.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti “Uji Efek Antipiretik Rebusan Daun Kesumba Keling (*Bixa orellana* L.) Pada Merpati”. Judul ini dipilih penulis untuk mengetahui efek antipiretik rebusan daun kesumba keling dan membandingkan daya kerja rebusan daun Kesumba Keling tersebut dengan paracetamol.